

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab empat ini dilakukan perhitungan untuk mengetahui tentang pengaruh model pembelajaran *round robin* terhadap kemampuan kognitif Siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Perhitungan tersebut dilakukan dari data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Untuk mengetahui seberapa besar korelasi *product moment* karena didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen. Selanjutnya dalam menganalisis data-data yang telah diperoleh melalui tiga tahapan yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut tetapi sebelumnya akan peneliti sajikan hasil penelitian sebagai berikut :

**A. Data Hasil Angket Penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus**

Untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *round robin* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus pada hari Selasa 18 Juli 2017, peneliti menggunakan metode angket yaitu memberikan pernyataan secara tertulis kepada 48 responden (siswa kelas VIII A dan VIII B) sebanyak 20 item pernyataan untuk variabel X dan sebanyak 15 item pernyataan untuk variabel Y yang masing-masing item tersebut mempunyai alternatif jawaban dan masing-masing alternatif jawaban mempunyai jawaban skor sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju dengan skor 5
- b. Jawaban setuju dengan skor 4
- c. Jawaban ragu-ragu dengan skor 3
- d. Jawaban tidak setuju dengan skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1

**Tabel 4.1**

**Rekapitulasi Hasil Angket Model Pembelajaran *Round Robin***

No	Jawaban					Pensekoran					Total X
	SS	S	R	TS	STS	5	4	3	2	1	

1.	12	8	-	-	-	60	32	-	-	-	92
2.	8	12	-	-	-	40	48	-	-	-	88
3.	10	8	2	-	-	50	32	6	-	-	88
4	8	12	-	-	-	40	48	-	-	-	88
5	10	8	2	-	-	50	32	6	-	-	88
6	10	8	2	-	-	50	32	6	-	-	88
7	11	5	3	-	-	55	40	9	-	-	86
8	9	9	1	1	-	45	36	3	2	-	86
9	6	14	-	-	-	30	56	-	-	-	86
10	6	14	-	-	-	30	56	-	-	-	86
11	11	5	2	2	-	55	20	6	4	-	85
12	6	13	-	1	-	30	52	-	2	-	84
13	6	12	2	-	-	30	48	6	-	-	84
14	5	14	1	-	-	25	56	3	-	-	84
15	5	14	1	-	-	25	56	3	-	-	84
16	9	6	5	-	-	45	24	15	-	-	84
17	9	7	3	1	-	45	28	9	2	-	84
18	7	9	4	-	-	35	36	12	-	-	83
19	5	14	-	1	-	25	56	-	2	-	83
20	4	15	1	-	-	20	60	3	-	-	83
21	9	7	3	-	1	45	28	9	-	1	83
22	8	6	6	-	-	40	24	18	-	-	82
23	12	4	-	2	2	60	16	-	4	2	82
24	11	4	1	2	2	55	16	3	4	2	80
25	1	3	7	8	-	5	12	21	16	-	58
26	4	2	7	5	2	20	8	21	10	2	61
27	1	5	8	6	-	5	20	24	12	-	61
28	3	7	5	5	-	15	28	15	10	-	68
29	1	7	2	10	-	5	28	6	20	-	59
30	3	6	2	8	1	15	24	6	16	1	62

31	-	6	5	7	2	-	24	15	14	2	55
32	3	4	7	5	1	15	16	21	10	1	63
33	2	7	4	6	1	10	28	12	12	1	63
34	2	7	5	6	-	10	14	15	12	-	65
35	3	4	4	7	1	15	16	12	14	1	62
36	-	8	3	8	1	-	28	9	16	1	58
37	2	5	8	5	-	10	20	24	10	-	64
38	1	5	3	8	3	5	20	12	16	3	53
39	1	9	4	6	-	5	36	12	12	-	65
40	-	5	6	9	-	-	20	18	18	-	56
41	2	7	5	6	-	10	28	15	12	-	65
42	3	4	6	5	2	15	16	18	10	2	61
43	3	2	2	11	2	15	8	6	22	2	53
44	1	8	2	8	-	5	32	6	16	-	62
45	1	6	4	9	-	5	24	12	18	-	59
46	-	9	3	7	1	-	36	9	14	1	60
47	2	4	7	5	2	10	16	21	10	2	59
48	2	3	3	11	1	10	12	9	22	1	54
Jumlah											3487

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata**  
**Pelajaran Fiqih**

No	Jawaban					Pensekoran					Total Y
	SS	S	R	TS	STS	5	4	3	2	1	
1.	7	8	-	-	-	35	32	-	-	-	67
2.	7	7	-	-	-	35	28	-	-	-	67
3.	8	1	4	2	-	56	4	12	4	-	60
4	6	4	4	1	-	30	16	12	2	-	60
5	10	2	-	3	-	50	8	-	6	-	62

6	8	7	-	-	-	40	28	-	-	-	68
7	8	7	-	-	-	40	28	-	-	-	68
8	10	5	-	-	-	50	20	-	-	-	70
9	5	10	-	-	-	25	40	-	-	-	65
10	7	5	1	2	-	35	20	3	4	-	62
11	6	7	1	1	-	30	28	3	2	-	63
12	10	2	-	3	-	50	8	-	6	-	64
13	5	6	3	1	-	25	24	9	2	-	60
14	7	2	2	1	-	35	8	6	2	-	54
15	5	6	3	1	-	25	24	9	2	-	60
16	6	9	-	-	-	30	36	-	-	-	66
17	4	9	2	-	-	20	36	6	-	-	62
18	12	2	1	-	-	60	8	3	-	-	71
19	6	8	1	-	-	30	32	3	-	-	65
20	10	2	1	2	-	50	8	3	4	-	65
21	7	8	-	-	-	35	32	-	-	-	67
22	4	8	2	1	-	20	32	6	2	-	60
23	9	3	2	1	-	45	12	6	2	-	65
24	5	9	-	1	-	25	36	-	2	-	63
25	-	1	9	5	-	-	4	27	10	-	41
26	4	6	3	1	-	20	24	9	2	-	60
27	3	-	2	9	1	15	-	6	18	1	40
28	4	4	1	6	-	20	16	3	12	-	51
29	-	2	4	8	1	-	8	12	16	1	37
30	3	3	2	6	1	15	12	6	12	1	46
31	1	-	5	5	4	5	-	15	10	4	34
32	1	3	4	4	3	5	12	12	6	5	40
33	-	-	7	5	3	-	-	21	10	3	34
34	-	3	5	5	2	-	12	15	10	2	39
35	-	-	2	11	2	-	-	6	22	2	30

36	1	6	5	2	1	5	24	15	4	1	49
37	-	2	2	8	3	-	8	6	16	3	33
38	1	4	4	5	1	5	8	12	10	1	44
39	-	2	3	8	2	-	8	9	16	2	35
40	-	3	3	8	1	-	12	9	16	1	38
41	-	2	2	6	5	-	8	6	12	5	31
42	-	7	-	8	-	-	28	-	16	-	44
43	-	1	1	10	3	-	4	3	20	3	30
44	-	5	2	7	1	-	20	6	14	1	41
45	-	3	1	6	5	-	12	3	12	5	32
46	-	5	1	6	3	-	20	3	12	3	38
47	-	1	6	4	4	-	4	18	8	4	34
48	-	3	1	4	7	-	12	3	8	7	30
Jumlah											2465

**B. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Berdasarkan hasil pengujian gejala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Uji Normalitas Data**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan teknik *one sample's kolmogorov smirnov test*. Berdasarkan hasil output SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandard-ized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

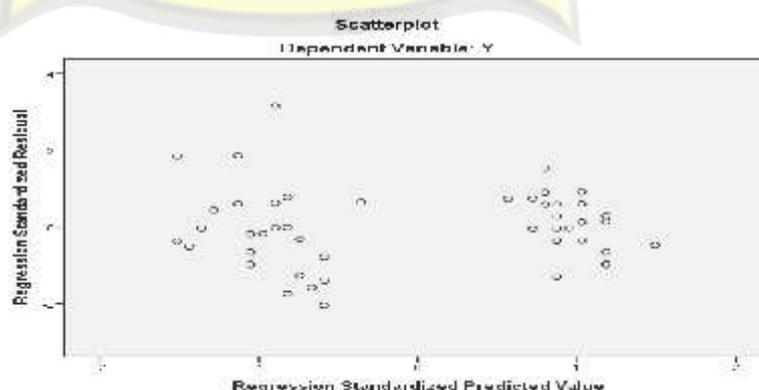
	Std. Deviation	6.25376548
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.059
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai asymp sig (2-tailed) kedua *one's sample kolmogorov smirnov test* lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas diatas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota gruptersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homogenistas. Sedangkan jika varians tidak sama, makadikatakan terjadi heteroskedatisitas. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Scatterplot*. Dengan asumsi apabila titik titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka data adalah homogen. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.4**

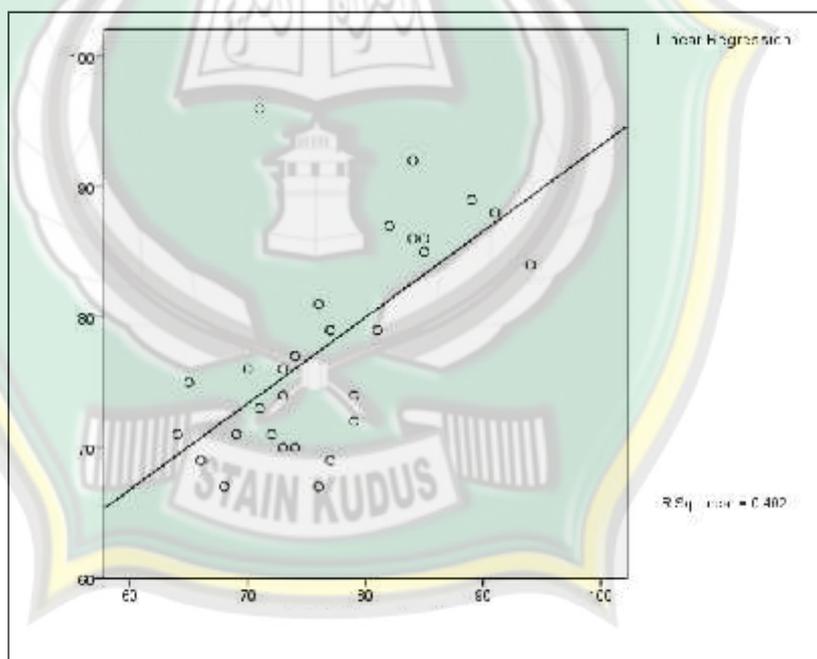


Hasil tampilan output SPSS *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik titik menyebar diatas dan dibawah garis sumbu (0) dan tidak membentuk suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen. Berdasarkan uji homogenitas diatas menunjukkan bahwa kedua model regresi memenuhi asumsi homogen.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas dengan statistik progam SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Grafik Linieritas**



Dari hasil uji linieritas SPSS di atas terlihat garis regresi pada grafik tersebut mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan antara dua variabel yaitu model pembelajaran *Round Ribin* (variabel X) terhadap kemampuan kognitif siswa (variabel Y) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini meliputi penskoran, tabulasi data dan pembuatan tabel persiapan untuk melakukan analisis data. Karena data dari penelitian ini bersifat kualitatif, maka perlu dilakukan kuantifikasi dengan memberikan skor tiap item jawaban yang diberikan oleh responden, yakni dengan ketentuan sebagai berikut:

- f. Jawaban sangat setuju dengan skor 5
- g. Jawaban setuju dengan skor 4
- h. Jawaban ragu-ragu dengan skor 3
- i. Jawaban tidak setuju dengan skor 2
- j. Jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1

Setelah jawaban diketahui dari responden maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam tabel distribusi untuk tiap variabel.

##### a) Variabel X (Model Pembelajaran *Round Robin*)

Berdasarkan hasil angket diketahui responden nomor 1 memperoleh total skor 92, hal ini dapat diartikan bahwa responden tersebut dalam model pembelajaran *Round Robin* masuk dalam kategori sangat baik, dan untuk responden selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Angket Model Pembelajaran *Round Robin***

No	Jawaban					Pensekoran					Total X
	SS	S	R	TS	STS	5	4	3	2	1	
1.	12	8	-	-	-	60	32	-	-	-	92
2.	8	12	-	-	-	40	48	-	-	-	88
3.	10	8	2	-	-	50	32	6	-	-	88
4	8	12	-	-	-	40	48	-	-	-	88
5	10	8	2	-	-	50	32	6	-	-	88

6	10	8	2	-	-	50	32	6	-	-	88
7	11	5	3	-	-	55	40	9	-	-	86
8	9	9	1	1	-	45	36	3	2	-	86
9	6	14	-	-	-	30	56	-	-	-	86
10	6	14	-	-	-	30	56	-	-	-	86
11	11	5	2	2	-	55	20	6	4	-	85
12	6	13	-	1	-	30	52	-	2	-	84
13	6	12	2	-	-	30	48	6	-	-	84
14	5	14	1	-	-	25	56	3	-	-	84
15	5	14	1	-	-	25	56	3	-	-	84
16	9	6	5	-	-	45	24	15	-	-	84
17	9	7	3	1	-	45	28	9	2	-	84
18	7	9	4	-	-	35	36	12	-	-	83
19	5	14	-	1	-	25	56	-	2	-	83
20	4	15	1	-	-	20	60	3	-	-	83
21	9	7	3	-	1	45	28	9	-	1	83
22	8	6	6	-	-	40	24	18	-	-	82
23	12	4	-	2	2	60	16	-	4	2	82
24	11	4	1	2	2	55	16	3	4	2	80
25	1	3	7	8	-	5	12	21	16	-	58
26	4	2	7	5	2	20	8	21	10	2	61
27	1	5	8	6	-	5	20	24	12	-	61
28	3	7	5	5	-	15	28	15	10	-	68
29	1	7	2	10	-	5	28	6	20	-	59
30	3	6	2	8	1	15	24	6	16	1	62
31	-	6	5	7	2	-	24	15	14	2	55
32	3	4	7	5	1	15	16	21	10	1	63
33	2	7	4	6	1	10	28	12	12	1	63
34	2	7	5	6	-	10	14	15	12	-	65
35	3	4	4	7	1	15	16	12	14	1	62

36	-	8	3	8	1	-	28	9	16	1	58
37	2	5	8	5	-	10	20	24	10	-	64
38	1	5	3	8	3	5	20	12	16	3	53
39	1	9	4	6	-	5	36	12	12	-	65
40	-	5	6	9	-	-	20	18	18	-	56
41	2	7	5	6	-	10	28	15	12	-	65
42	3	4	6	5	2	15	16	18	10	2	61
43	3	2	2	11	2	15	8	6	22	2	53
44	1	8	2	8	-	5	32	6	16	-	62
45	1	6	4	9	-	5	24	12	18	-	59
46	-	9	3	7	1	-	36	9	14	1	60
47	2	4	7	5	2	10	16	21	10	2	59
48	2	3	3	11	1	10	12	9	22	1	54
Jumlah											3487

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata atau mean dan range dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{FE}{N}$$

$$= \frac{3487}{48}$$

$$= 72,65$$

Selanjutnya mencari interval kategori. Untuk memperoleh interval kategori digunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sedangkan untuk mencari range digunakan rumus:

$$R = H - L$$

$$H = \text{Item X Skor Jarak Tertinggi}$$

$$= 20 \times 5$$

$$= 100$$

$$L = \text{Item X Skor Jarak Terendah}$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$\text{Jadi } R = H - L$$

$$= 100 - 20$$

$$= 80$$

Maka diperoleh nilai Interval sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = 80/5$$

$$I = 16$$

Setelah perhitungan diatas didapat maka selanjutnya adalah memasukkannya kedalam tabel interval kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Interval Kategori Model Pembenalajaran *Round Robin***

No.	Interval	Kategori
1	20 – 35	Sangat Kurang
2	36 – 51	Kurang
3	52 – 67	Cukup Baik
4	<b>68 – 83</b>	<b>Baik</b>

5	84 – 100	Sangat Baik
---	----------	-------------

Dari hasil perhitungan mean, diperoleh mean sebesar 72,65 sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Round Robin* masuk dalam kategori baik karena terdapat dalam interval (68 – 83).

b) Variabel Y (Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih)

Berdasarkan hasil angket diketahui responden nomor 1 memperoleh total skor 67, hal ini dapat diartikan bahwa responden tersebut dalam kemampuan kognitifnya masuk dalam kategori baik, sedangkan untuk responden selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Angket Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih**

No	Jawaban					Pensekoran					Total Y
	SS	S	R	TS	STS	5	4	3	2	1	
1.	7	8	-	-	-	35	32	-	-	-	67
2.	7	7	-	-	-	35	28	-	-	-	67
3.	8	1	4	2	-	56	4	12	4	-	60
4	6	4	4	1	-	30	16	12	2	-	60
5	10	2	-	3	-	50	8	-	6	-	62
6	8	7	-	-	-	40	28	-	-	-	68
7	8	7	-	-	-	40	28	-	-	-	68
8	10	5	-	-	-	50	20	-	-	-	70
9	5	10	-	-	-	25	40	-	-	-	65
10	7	5	1	2	-	35	20	3	4	-	62
11	6	7	1	1	-	30	28	3	2	-	63
12	10	2	-	3	-	50	8	-	6	-	64
13	5	6	3	1	-	25	24	9	2	-	60

14	7	2	2	1	-	35	8	6	2	-	54
15	5	6	3	1	-	25	24	9	2	-	60
16	6	9	-	-	-	30	36	-	-	-	66
17	4	9	2	-	-	20	36	6	-	-	62
18	12	2	1		-	60	8	3	-	-	71
19	6	8	1	-	-	30	32	3	-	-	65
20	10	2	1	2	-	50	8	3	4	-	65
21	7	8	-	-	-	35	32	-	-	-	67
22	4	8	2	1	-	20	32	6	2	-	60
23	9	3	2	1	-	45	12	6	2	-	65
24	5	9	-	1	-	25	36	-	2	-	63
25	-	1	9	5	-	-	4	27	10	-	41
26	4	6	3	1	-	20	24	9	2	-	60
27	3	-	2	9	1	15	-	6	18	1	40
28	4	4	1	6	-	20	16	3	12	-	51
29	-	2	4	8	1	-	8	12	16	1	37
30	3	3	2	6	1	15	12	6	12	1	46
31	1	-	5	5	4	5	-	15	10	4	34
32	1	3	4	4	3	5	12	12	6	5	40
33	-	-	7	5	3	-	-	21	10	3	34
34	-	3	5	5	2	-	12	15	10	2	39
35	-	-	2	11	2	-	-	6	22	2	30
36	1	6	5	2	1	5	24	15	4	1	49
37	-	2	2	8	3	-	8	6	16	3	33
38	1	4	4	5	1	5	8	12	10	1	44
39	-	2	3	8	2	-	8	9	16	2	35
40	-	3	3	8	1	-	12	9	16	1	38
41	-	2	2	6	5	-	8	6	12	5	31
42	-	7	-	8	-	-	28	-	16	-	44
43	-	1	1	10	3	-	4	3	20	3	30

44	-	5	2	7	1	-	20	6	14	1	41
45	-	3	1	6	5	-	12	3	12	5	32
46	-	5	1	6	3	-	20	3	12	3	38
47	-	1	6	4	4	-	4	18	8	4	34
48	-	3	1	4	7	-	12	3	8	7	30
Jumlah											2465

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata atau mean dan range dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{FE}{N}$$

$$= \frac{2465}{48}$$

$$= 51,35$$

Selanjutnya mencari interval kategori. Untuk memperoleh interval kategori digunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sedangkan untuk mencari range digunakan rumus:

$$R = H - L$$

$$H = \text{Item X Skor Jarak Tertinggi}$$

$$= 15 \times 5$$

$$= 75$$

$$L = \text{Item X Skor Jarak Terendah}$$

$$= 15 \times 1$$

$$= 15$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } R &= H-L \\ &= 75 - 15 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai Interval sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = 60/5$$

$$I = 12$$

Setelah perhitungan diatas didapat maka selanjutnya adalah memasukkannya kedalam tabel interval kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Interval Kategori Kemampuan Kognitif Siswa Pada**  
**Mata Pelajaran Fiqih**

No.	Interval	Kategori
1	15 – 26	Sangat Kurang
2	27 – 38	Kurang
3	39 – 50	Cukup Baik
4	<b>51 – 62</b>	<b>Baik</b>
5	63 – 75	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan mean, diperoleh mean sebesar 51,35 sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa tingkatkemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih masuk dalam kategori baik karena terdapat dalam interval (51–62).

## 2. Analisis Hipotesis

Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh atau diterima tidaknya hipotesis, maka dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X (model pembelajaran *Round Robin*) dengan variabel Y (kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih) dan dengan menggunakan regresi linier sederhana. Untuk itu dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja kedua variabel

**Tabel 4.9**

**Tabel kerja Model Pembelajaran *Round Robin* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII DI MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus**

No. Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	92	67	8464	4489	6164
2	88	67	7744	4489	5896
3	88	60	7744	3600	5280
4	88	60	7744	3600	5280
5	88	62	7744	3844	5456
6	88	68	7744	4624	5984
7	86	68	7396	4624	5848
8	86	70	7396	4900	6020
9	86	65	7396	4225	5590
10	86	62	7396	3844	5332
11	85	63	7225	3969	5355
12	84	64	7056	4096	5376
13	84	60	7056	3600	5040
14	84	54	7056	2916	4536
15	84	60	7056	3600	5040

16	84	66	7056	4356	5544
17	84	62	7056	3844	5208
18	83	71	6889	5041	5893
19	83	65	6889	4225	5395
20	83	65	6889	4225	5395
21	83	67	6889	4489	5561
22	82	60	6724	3600	4920
23	82	65	6724	4225	5330
24	80	63	6400	3969	5040
25	58	41	3364	1681	2378
26	61	60	3721	3600	3660
27	61	40	3721	1600	2440
28	68	51	4624	2601	3468
29	59	37	3481	1369	2183
30	62	46	3844	2116	2852
31	55	34	3025	1156	1870
32	63	40	3969	1600	2520
33	63	34	3969	1156	2142
34	65	39	4225	1521	2535
35	62	30	3844	900	1860
36	58	49	3364	2401	2842
37	64	33	4096	1089	2112
38	53	44	2809	1936	2332
39	65	35	4225	1225	2275
40	56	38	3136	1444	2128

41	65	31	4225	961	2015
42	61	44	3721	1936	2684
43	53	30	2809	900	1590
44	62	41	3844	1681	2542
45	59	32	3481	1024	1888
46	60	38	3600	1444	2280
47	59	34	3481	1156	2006
48	54	30	2916	900	1620
Jumlah	X=	Y=	X <sup>2</sup> =	Y <sup>2</sup> =	XY=
	3487	2465	261227	135791	186705

Langkah selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{48 \times (186705) - (3487)(2465)}{\sqrt{\{48 \times 261227 - (3487)^2\} \{48 \times 135791 - (2465)^2\}}} \\
 &= \frac{8961840 - 8595455}{\sqrt{(12538896 - 12159169)(6517968 - 6076225)}} \\
 &= \frac{366385}{\sqrt{379727 \times 441743}} \\
 &= \frac{366385}{\sqrt{167741744161}} \\
 &= \frac{366385}{409562,8696} \\
 &= 0,895
 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai korelasi antara pengaruh model pembelajaran *Round Robin* terhadap variabel kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus

yang menggunakan rumus korelasi linier sederhana, dapat diketahui tingkat signifikansi 0,895.

Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Round Robin* terhadap variabel kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih maka dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya korelasi dengan membandingkan angka korelasi hitung dengan angka korelasi pada tabel sebagai berikut:<sup>1</sup>

**Tabel 4.10**  
**Kriteria Penafsiran**

No.	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 - 0,20	Korelasi sangat lemah/rendah sekali
2	0,20 - 0,40	Korelasi lemah/rendah
3	0,40 - 0,70	Korelasi sedang/cukup
4	<b>0,70 - 0,90</b>	<b>Korelasi kuat/tinggi</b>
5	0,90 – 1,00	Korelasi maksimal/sangat kuat

Dari kriteria tersebut maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,895 termasuk korelasi “kuat/tinggi”, artinya model pembelajaran *Round Robin* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy’ari 01 Kudus.

Untuk mengetahui tingkat determinasi variabel model pembelajaran *Round Robin* terhadap variabel kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih dengan variabel-variabel yang lain, maka dicari dengan rumus  $(R)^2 \times 100\% = (0,895)^2 \times 100\% = 0,801025 \times 100\% = 80,1025\%$  atau 80%. Dengan demikian diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran *Round Robin* terhadap variabel kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih sebesar 80%

<sup>1</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm. 123.

sedangkan sisanya 20% merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti.

Selanjutnya adalah mencari nilai a dan b untuk menemukan persamaan garis regresi dan untuk mencarinya digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{2465 \times 261227 - 3487 \times 186705}{48 \times 261227 - (3487)^2}$$

$$= \frac{643924555 - 651040335}{12538896 - 12159169}$$

$$= \frac{7115780}{379727}$$

$$= 18,739$$

$$b = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{48 \times 186705 - 3487 \times 2465}{48 \times 261227 - (3487)^2}$$

$$= \frac{8961840 - 8595455}{12538896 - 12159169}$$

$$= \frac{366385}{379727}$$

$$= 0,965$$

Dengan menggunakan program SPSS dapat didapatkan hasil sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance

1 (Constant)	18.739	5.243		-3.574	.001	
X	.965	.071	.895	13.576	.000	1.000

Setelah nilai a dan b telah diketahui maka selanjutnya untuk mengetahui persamaan garis regresinya maka hasil yang sudah didapatkan tersebut dimasukkan ke dalam rumus persamaan sebagai berikut :

$$= a + bX$$

$$= 18,739 + 0,965 X$$

Dengan ditemukan persamaan garis regresi diatas, maka dapat diartikan bahwa apabila kualitas model pembelajaran *round robin* bertambah 1, maka nilai rata-rata kemampuan kognitif siswa akan bertambah 0,965 atau dengan kata lain semakin baik model pembelajaran *round robin* maka akan semakin baik pula kemampuan kognitif siswa.

Langkah selanjutnya melakukan analisis varians garis regresi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

$$= \frac{0,799236 (48-1-1)}{1-0,799236}$$

$$= \frac{0,799236 (46)}{0,200764}$$

$$= \frac{36,764856}{0,200764}$$

$$= 183,12474 \text{ atau } 183$$

Dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db = m lawan N-m-1 atau 1 lawan 46, ternyata harga  $F_{\text{tabel}} 1\% = 7,21$  jadi  $183 > 7,21$  dan  $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,05$  jadi  $183 > 4,05$ . Dengan demikian maka hasil  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 1% maupun 5% yang berarti signifikan, yang berarti bahwa ada korelasi antara Y dengan X atau antara model pembelajaran *round robin* dengan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

### 3. Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel X dan variabel Y diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r product moment untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, agar angka ini bisa berarti, maka perlu diinterpretasikan hingga memberi penjelasan tentang pengaruh model pembelajaran *Round Robin* terhadap variabel kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih, yaitu dengan mengkonsultasikannya melalui nilai r (tabel) pada tabel 5 % maupun 1 %. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

- a. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah  $N = 48$  didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,368$  sedangkan  $r_o = 0,895$  yang berarti lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.
- b. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah  $N = 48$  didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,284$  sedangkan  $r_o = 0,895$  yang berarti lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh model pembelajaran *Round Robin* terhadap variabel kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus tahun ajaran 2017/2018. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

